

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) is the last risk control to protect the workers from hazard and decrease the impact that caused by an accident. Obedience of wearing PPE is a duty for worker who enter working area. This study was intended to analyze some factors that associated with obedience of wearing PPE in worker of production section of PT Petrosida Gresik.

This study was an analytic observational with cross sectional design. This study used 69 samples who are part of all workers. Independent variables were individual characteristics (age, educational level, years of work), internal factors (knowledge and attitude about PPE policy), external factors (training, communication, monitoring). Available data were shown in distribution of frequency and cross tabulation, and analyzed statistically used by chi square test with alpha 0,05.

The results of this study showed that most workers were obey to use APD in workplace. The result of statistic analysis showed that educational level (chi-square $p=0,013$; $r=0,349$) and training (chi-square $p=0,012$; $r=0,309$) as factors that had significant correlation with obedience of wearing PPE. Educational level and training had low correlation level. Age (chi-square $p=1$), years of work (chi-square $p=0,181$), knowledge (chi-square $p=0,284$), attitude of PPE policy (chi-square $p=1$), communication (chi-square $p=0,836$), and monitoring (chi-square $p=0,309$) did not have any association with obedience of wearing PPE.

Meant for conclusion, factors that have association with obedience of wearing PPE are educational level and training. According the results of this study, the company should recruit worker at least Senior High School graduate, command all workers to attend training, and add human resource that competent to give training, the company should make reward and punishment policy for obedience of wearing PPE.

Keywords: *internal and external factors, obedience, personal protective equipment, worker's characteristics*

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan pengendalian risiko terakhir yang bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari bahaya serta mengurangi keparahan akibat kecelakaan kerja. Kepatuhan dalam menggunakan APD merupakan kewajiban tenaga kerja apabila memasuki area kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada tenaga kerja bagian produksi PT. Petrosida Gresik.

Penelitian ini bersifat observasional analitik, dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian merupakan sebagian tenaga kerja sebesar 69 tenaga kerja. Variabel bebas yang diteliti adalah karakteristik tenaga kerja (umur, tingkat pendidikan, masa kerja), Faktor Internal (pengetahuan, sikap terhadap kebijakan tentang APD), Faktor Eksternal (pelatihan, komunikasi, pengawasan). Data yang tersedia disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang kemudian dianalisis secara statistik *chi square* dengan *alpha* 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja patuh menggunakan APD di tempat kerja. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pendidikan ($p=0,013$; $r=0,349$) dan pelatihan ($p=0,012$; $r=0,309$) sebagai faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan menggunakan APD. Pendidikan dan pelatihan memiliki kuat hubungan yang rendah. Umur ($p=1$) masa kerja ($p=0,181$), pengetahuan ($p=0,284$), sikap terhadap kebijakan tentang APD ($p=1$), komunikasi ($p=0,836$) dan pengawasan ($p=0,309$) tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan menggunakan APD.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD. Saran berdasarkan hasil penelitian adalah perusahaan disarankan agar merekrut tenaga kerja minimal tamat Sekolah Menengah Atas, mewajibkan tenaga kerja mengikuti pelatihan serta penambahan sumber daya yang memiliki kompetensi untuk memberikan pelatihan.

Kata kunci: *faktor internal dan eksternal, kepatuhan, alat pelindung diri, karakteristik tenaga kerja*